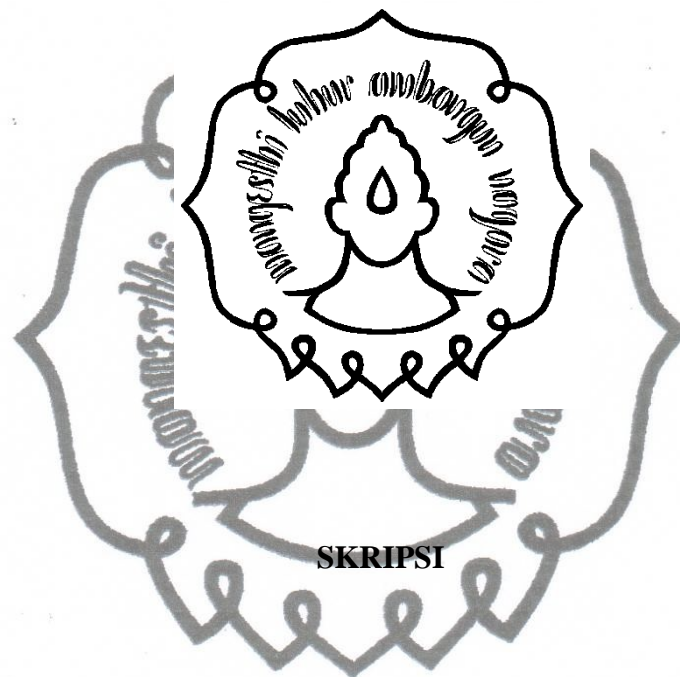


**FOTOGRAFI LUBANG JARUM SEBAGAI MEDIA EDUKASI
KREATIVITAS DAN APRESIASI SENI: STUDI KASUS DI KOMUNITAS
LUBANG JARUM INDONESIA (KLJI) SOLO**



Oleh :
MOH. YUDIK AL FARUQ
K3208043

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**
Mei 2013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Yudik Al Faruq
NIM : K3208043
Jurusan/Program Studi : PBS/Pendidikan Seni Rupa

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul **“FOTOGRAFI LUBANG JARUM SEBAGAI MEDIA EDUKASI KREATIVITAS DAN APRESIASI SENI: STUDI KASUS DI KOMUNITAS LUBANG JARUM INDONESIA (KLJI) SOLO”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, Mei 2013

Yang membuat pernyataan

Moh. Yudik Al Faruq

**FOTOGRAFI LUBANG JARUM SEBAGAI MEDIA EDUKASI
KREATIVITAS DAN APRESIASI SENI: STUDI KASUS DI KOMUNITAS
LUBANG JARUM INDONESIA (KLJI) SOLO**



Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

Mei 2013
commit to user

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.



Surakarta, Mei 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Edy Tri Sulistyono, M. Pd.
NIP 19560717 198601 1 002

Lili Hartono, S.Sn., M. Hum.
NIP 19781219 200501 1 002

commit to user

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

	Pada hari :
	Tanggal :
Tim Penguji Skripsi :	
Nama Terang	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd.	
Sekretaris : Dra. M.Y. Ning Yulastuti, M.Pd.	
Anggota I : Dr. H. Edy Tri Sulisty, M. Pd.	
Anggota II : Lili Hartono, S.Sn., M. Hum.	

Disahkan Oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

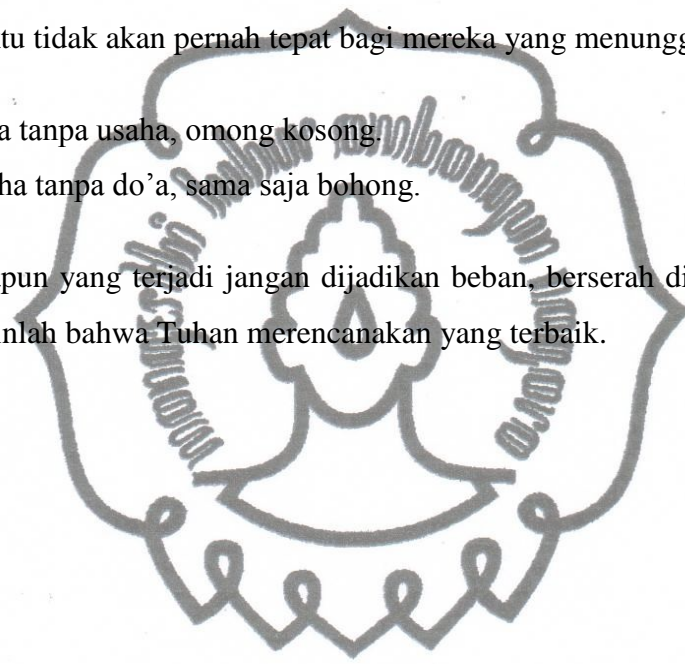
Dekan,

Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.

NIP 19600727 198702 1 001 *commit to user*

MOTTO

- Kita tidak sendirian dalam gelap, jalan kita akan terungkap saat kita bergerak.
- Jangan menunggu waktu yang tepat untuk melakukan sesuatu, karena waktu tidak akan pernah tepat bagi mereka yang menunggu.
- Do'a tanpa usaha, omong kosong.
Usaha tanpa do'a, sama saja bohong.
- Apapun yang terjadi jangan dijadikan beban, berserah diri pada-Nya, dan yakinlah bahwa Tuhan merencanakan yang terbaik.



PERSEMBAHAN

Teriring Syukurku pada-Mu, kupersembahkan karya ini untuk:

“Bapak dan Ibu”

Do'amu yang tiada terputus, kerja keras tiada henti, pengorbanan yang tak terbatas dan kasih sayang tidak terbatas pula. Semuanya membuatku bangga memiliki kalian. Tiada kasih sayang yang seindah dan seabadi kasih sayangmu.

“Adikku”

Terimakasih atas segala do'a yang telah kau berikan, tak kusangka ternyata kini kau tumbuh menjadi sosok gadis dewasa, meskipun kita jarang bertemu, setidaknya aku berusaha menjadi kakak yang terbaik untukmu.

“Eska Norma Fatikhah”

Terimakasih karena senantiasa mendorong langkahku dengan penuh perhatian dan semangat, engkau senantiasa selalu ada disampingku baik di saat ku tegar, berdiri, maupun saat kujatuh, terpuruk, dan terluka.

“Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2008”

Terimakasih atas semangat, perjuangan, kerjasama, dan keceriaannya kawan. Kalian luar biasa.

commit to user

ABSTRAK

Moh. Yudik Al Faruq. **FOTOGRAFI LUBANG JARUM SEBAGAI MEDIA EDUKASI KREATIVITAS DAN APRESIASI SENI: STUDI KASUS DI KOMUNITAS LUBANG JARUM INDONESIA (KLJI) SOLO**, Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, April 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1). Mengetahui latar belakang munculnya Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo, (2). Mengetahui kegiatan Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo dalam upaya edukasi kreativitas seni, (3). Mengetahui kegiatan Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo dalam upaya edukasi apresiasi seni.

Strategi yang digunakan adalah studi kasus tunggal terpancang. Sumber data yang digunakan memanfaatkan informan, tempat dan peristiwa, dan dokumen. Validitas data dicapai dengan menggunakan triangulasi sumber dan *review informant*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: (1) Latar belakang munculnya Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo berawal dari sebuah keinginan seorang *fotografer* profesional yang telah menggeluti dunia fotografi sejak lama yaitu Ray Bachtiar Dradjat dalam menularkan Kamera Lubang Jarum (KLJ) ke seluruh pelosok kota di Indonesia, termasuk di kota Solo. Berawal dari kecintaan sesama teman-teman fotografi yang peduli akan sebuah seni proses. KLJI Solo ini juga sebagai sarana pembelajaran fotografi tingkat dasar. Karena di KLJI Solo ini proses cuci cetak foto pun diajarkan. (2) Upaya KLJI Solo dalam edukasi kreativitas seni yaitu dengan cara mengadakan *workshop* yaitu tentang pematangan teknis dan pengembangan kreativitas, baik dari cara pembuatan kamera ataupun cara pemotretan dari KLJ (3) Upaya KLJI Solo dalam edukasi apresiasi seni yaitu dengan mengadakan diskusi, *workshop* (pengenalan), dan pameran.

Kata kunci: edukasi, kreativitas, apresiasi, KLJI Solo.

ABSTRACT

Moh. Yudik Al Faruq. **PIN HOLE PHOTOGRAPHY AS CREATIVITY EDUCATION MEDIA AND ART APPRECIATION: CASE STUDY IN KOMUNITAS LUBANG JARUM INDONESIA (KLJI) SOLO**, Skripsi. Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education Sebelas Maret University Surakarta, April 2013.

The purpose of this research is to describe: (1). To understand the emergence background of Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo, (2). To understand the activity of Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo as the efforts of artistic creativity education, (3). To understand the activity of Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo as the efforts of art appreciation education.

The strategy used is rooted single case studies. Data resources used is exploiting informant, place, event, and document. The validity of data was achieved by using resources triangulation and review informant. The technique of data analysis used is interactive analysis.

Based on the result of the research, can be concluded that: (1) the emergence background of Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo begins from the desirability of professional photographer that has been joining on photography for years, Ray Bachtiar Dradjat in overspreading Pin Hole Camera (PHC) to every corners of city in Indonesia, included Solo. It begins from the affection of some of the photographer which cares about artistic process. KLJI Solo also as the medium of basic level photography education. It is because the process in overprinting of the photo itself is also learnt in KLJI Solo. (2) The effort of KLJI Solo in artistic creativity education by holding workshop that is about technique fixing and creativity development, as the making of Pin Hole Camera (PHC) or the way of taking picture by using it. (3) The effort of KLJI Solo in art appreciation education is by discussion, workshop (introduction of Pin Hole Camera) and exhibition.

Key words: education, creativity, appreciation, KLJI Solo.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang memberi ilmu, inspirasi, dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FOTOGRAFI LUBANG JARUM SEBAGAI MEDIA EDUKASI KREATIVITAS DAN APRESIASI SENI: STUDI KASUS DI KOMUNITAS LUBANG JARUM INDONESIA (KLJI) SOLO”**. Penyusunan skripsi dilakukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Banyak kesulitan dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi, untuk itu atas segala bantuannya, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dr. H. Edy Tri Sulisty, M. Pd., selaku pembimbing I, atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Lili Hartono, S.Sn., M. Hum., selaku pembimbing II, atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini, sekaligus selaku pembimbing akademis.
6. Agung Rahmadi Ariyadi, selaku narasumber utama penelitian ini.
7. Muhammad Aslam dan Muhammad Nur Hasim, selaku narasumber pendukung.

commit to user

8. Ayah, Ibu, dan Adikku atas do'a dan dukungannya.
9. Eska Norma Fatikhah atas semua motivasi dukungan semangat yang berharga.
10. Figur Rahman Fu'ad atas diskusi-diskusi yang mencerahkan.
11. Syahrana Ricko Pribadi dan Adi Kurniawan, atas semangat keceriaannya.
12. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa JPBS FKIP UNS.
13. Angkatan 2008 Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca umumnya dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Semoga segala amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Pemurah.

Surakarta, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Sejarah dan Pengertian Fotografi Lubang Jarum	5
2. Media Edukasi (Pendidikan).....	14

commit to user

3. Kreativitas	16
a. Pengertian Kreativitas	16
b. Konsep Kreativitas dengan Pendekatan Empat P	19
c. Tipe Kreativitas	24
4. Apresiasi Seni	24
B. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	29
C. Sumber Data	30
1. Informan	30
2. Tempat dan Peristiwa	30
3. Dokumen	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Pengamatan (Observasi)	31
2. Wawancara Mendalam	32
3. Analisis Dokumen	33
E. Validitas Data	33
1. Triangulasi	33
2. <i>Review</i> Informan	34
F. Teknik Analisis Data	34
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data	35
3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi	36
G. Prosedur Penelitian	37
1. Tahap Persiapan	37
2. Tahap Kerja Lapangan	37
3. Tahap Analisis Data	37
4. Tahap Penyusunan Laporan	38

commit to user

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lapangan	39
1. Sekretariat Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo	39
B. Latar Belakang Sejarah Berdirinya Komunitas lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo	41
C. Upaya Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo dalam Edukasi Kreativitas Seni	49
1. <i>Workshop</i>	49
a. Bagian-bagian Kamera Lubang Jarum (KLJ)	55
1). Lensa KLJ	56
2). Celah Cahaya	56
3). Ruang Film	57
4). Jepretan (<i>Shutter</i>)	58
b. Membuat Kamera Lubang Jarum	58
1). Bahan dan Alat	59
2). Cara Membuat	60
c. Bahan dan Proses Terjadinya Gambar	66
1). Mengenal dan Memilih Kertas Hitam Putih (HP)	66
2). Proses Terjadinya Gambar	69
d. Film/Kertas Negatif	73
e. Kamar Gelap	73
f. Memotret dengan Kamera Lubang Jarum	75
g. Proses Cuci Cetak Kertas Negatif	79
h. Kamera Lubang Jarum di Tinjau dari Segi Bentuk	96
1). KLJ Silinder	96
2). KLJ Kotak (ruang film <i>flat</i>)	99
3). KLJ <i>klise</i> (<i>roll negative film</i>)	101
i. KLJ di Tinjau Dari Jumlah Lensa	105
j. <i>Hunting</i> (Pemotretan)	108

commit to user

D. Upaya Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo dalam Edukasi	
Apresiasi Seni	111
1. Diskusi	111
2. <i>Workshop</i> (pengenalan)	112
3. Pameran	113
E. Pembahasan	115
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. SIMPULAN	117
B. IMPLIKASI	119
C. SARAN	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	124

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1. Kerangka Berpikir.....28
2. Bagan 2. Model Analisis Interaktif.....36



commit to user

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1. Daftar nama bahan untuk membuat KLJ	59
2. Tabel 4.2 Daftar nama alat untuk membuat KLJ	60
3. Tabel 4.3. Daftar nama ragam kertas foto Hitam Putih (HP)	69
4. Tabel 4.4. Daftar nama bahan kimia yang terkandung dalam larutan pengembang kertas foto dan film.....	79
5. Tabel 4.5. Daftar nama formula larutan pengembang untuk film negatif yang berpatokan pada formula D-76	81
6. Tabel 4.6. Daftar nama unsur kimia yang terkandung dalam pengembang D-163 produksi Kodak.....	83
7. Tabel 4.7. Daftar nama unsur kimia yang terkandung dalam pengembang Kodak D-156 <i>Brown-Black</i>	83
8. Tabel 4.8. Daftar nama zat-zat yang terkandung dalam larutan penetap.....	84

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1. Kamera Lubang Jarum (KLJ)	7
2. Gambar 2.2. seniman di zaman renaissance sudah menggunakan KLJ sebagai alat bantu untuk melukis	10
3. Gambar 2.3. Prinsip model rancangan kamar gelap (<i>camera obscura</i>) oleh Gemma Frisius (1544) saat peristiwa gerhana matahari	11
4. Gambar 2.4. Kamera <i>obscura</i> di Edenberg.....	12
5. Gambar 2.5. The Giant Camera di Cliff House	12
6. Gambar 4.1. Sekretariat Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo	39
7. Gambar 4.2. lambang Komunitas Lubang Jarum Indonesia (KLJI) Solo oleh Ray Bachtiar Dradjat.....	41
8. Gambar 4. 3. Ray Bachtiar Dradjat menjelaskan kepada peserta <i>workshop</i> KLJ di kampus ASDI Solo	43
9. Gambar 4.4. Siswa SMP sedang mengagumi foto unik yang dihasilkan dari kamera lubang jarum di Balai Soedjatmoko.....	45
10. Gambar 4.5. <i>Workshop</i> kamera lubang jarum (KLJ).....	49
11. Gambar 4.6. Berbagai jenis KLJ yang dimiliki oleh Agung Rahmadi Ariyadi	50
12. Gambar 4.7. <i>Workshop</i> KLJI Solo dengan tema KLJ Darurat, di taman Monumen Pers Surakarta	51
13. Gambar 4.8. Peserta <i>workshop</i> bertanya kepada anggota KLJI Solo perihal fotografi lubang jarum	52
14. Gambar 4.9. Salah satu peserta <i>workshop</i> dengan KLJ di tangannya	54
15. Gambar 4.10. Bagian-bagian KLJ.....	56
16. Gambar 4.11. Pada KLJ fungsi rana digantikan oleh jepretan.....	58
17. Gambar 4.12. Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat KLJ.....	59
18. Gambar 4.13. Tabung kamera dari bekas kaleng rokok	60
19. Gambar 4.14. Melubangi tabung kamera.....	61
20. Gambar 4.15. Bagian dalam tabung disemprot dengan menggunakan cat warna hitam <i>doof</i>	61
21. Gambar 4.16. Berbagai jenis kaleng bekas minuman <i>softdrink</i>	62

22. Gambar 4.17. (1). Bagian luar kaleng yang terbuat dari <i>aluminium foil</i> . (2). Potongan <i>aluminium foil</i> yang telah dilubangi dengan ujung jarum.....	62
23. Gambar 4.18. Bagian bawah kaleng digunakan sebagai alas untuk melubangi <i>aluminium foil</i> dengan ujung jarum	63
24. Gambar 4.19. Lensa yang siap untuk ditempel di KLJ	64
25. Gambar 4.20. Lakban seluruh lensa KLJ	64
26. Gambar 4.21. (1). Jepretan (<i>shutter</i>) yang terbuat dari karton hitam. (2). Cara menggeser, membuka dan menutup lensa KLJ.....	65
27. Gambar 4.22. (1). Jepretan (<i>shutter</i>) yang terbuat dari lakban. (2). Buka-tutup lakban	65
28. Gambar 4.23. Kertas Hitam Putih (HP)	67
29. Gambar 4.24. Susunan emulsi kertas foto: 1). Kertas, 2). Lapisan Barit, 3). Lapisan emulsi, 4). Lapisan pelindung	68
30. Gambar 4.25. Objek mampu direkam KLJ dengan baik.....	70
31. Gambar 4.26. Mata manusia dapat diibaratkan sebagai kamera berlensa... ..	71
32. Gambar 4.27. Rancangan kamar mandi yang disulap menjadi kamar gelap	74
33. Gambar 4.28. <i>Changging Bag</i>	76
34. Gambar 4.29. Cara memasang kertas negatif	76
35. Gambar 4.30. Gambar horisontal diperoleh jika KLJ diletakkan pada posisi berdiri	77
36. Gambar 4.31. Gambar vertikal diperoleh jika KLJ diletakkan pada posisi tidur..	78
37. Gambar 4.32. larutan pengembang (<i>developer</i>) dengan merek <i>Superbroom</i>	82
38. Gambar 4.33. larutan penetap (<i>fixer</i>) dengan merek <i>Acifix</i>	85
39. Gambar 4.34. Nampan	85
40. Gambar 4.35. (1). Ember, (2). Selang	86
41. Gambar 4.36. Penjepit yang terbuat dari kayu	87
42. Gambar 4.37. Gelas Ukur	87
43. Gambar 4.38. Sarung tangan terbuat dari bahan karet <i>latex</i>	88
44. Gambar 4.39. (1). Jam Weker. (2). <i>Stop-watch</i>	89
45. Gambar 4.40. Lap	89
46. Gambar 4.41. Spon Busa <i>commit to user</i>	90

47. Gambar 4.42. Mengeringkan kertas negatif	92
48. Gambar 4.43. hasil foto masih berupa kertas negatif yang sedang dijemur	93
49. Gambar 4.44. Mengubah kertas negatif ke hasil yang positif	93
50. Gambar 4.45. Gedung FSSR UNS Solo, di potret dengan KLJ silinder. a). Hasil sebelum (negatif). b.) Hasil sesudah (positif). Siang berawan, 4 Menit... ..	95
51. Gambar 4.46. Bentuk KLJ Silinder. a) KLJ dari bekas kaleng rokok, b). KLJ dari bekas kaleng susu.	96
52. Gambar 4.47. Gedung Rektorat UNS Solo yang di potret dengan KLJ silinder. Hasil sesudah (Positif), Kaleng rokok, siang terik, 4 menit.....	97
53. Gambar 4.48. Gedung FSSR UNS yang di potret dengan KLJ silinder. Hasil Sesudah (Positif). Kaleng rokok, siang berawan, 5 menit.....	97
54. Gambar 4.49. Gedung Monumen Pers Surakarta yang di potret dengan KLJ silinder. Hasil Sesudah (Positif). Kaleng susu, siang terik, 3 menit	98
55. Gambar 4.50. Gedung Lokananta Solo yang di potret dengan KLJ silinder. Hasil Sesudah (Positif). Kaleng susu, siang terik, 3 menit	98
56. Gambar 4.51. Bentuk KLJ kotak ruang film <i>flat</i> . a) KLJ dari bekas kemasan lampu, b). KLJ dari <i>yellow board</i> . c) KLJ dari bekas tempat kemasan shampo... ..	99
57. Gambar 4.52. Patung Loro Blonyo yang dipotret dengan KLJ dengan permukaan ruang film <i>flat</i> . Hasil sesudah (positif). Siang terik, 3 menit	100
58. Gambar 4.53. Tong Sampah yang dipotret dengan menggunakan KLJ permukaan ruang film <i>flat</i> . Hasil sesudah (positif). Siang terik, 3 menit	100
59. Gambar 4.54. Bentuk KLJ <i>klise (roll negative film)</i> memanfaatkan tempat kemasan <i>roll negative film</i> untuk dijadikan kamera (ruang film).....	101
60. Gambar 4.55. Bentuk KLJ korek api memanfaatkan tempat kemasan korek api untuk dijadikan kamera (ruang film)	101
61. Gambar 4.56. Bentuk KLJ <i>klise (roll negative film)</i> dengan cara memodifikasi <i>yellow board</i> untuk dijadikan kamera (ruang film).	102
62. Gambar 4.57. <i>Klise roll negatif film</i> yang dikaitkan dengan cara ditempelkan pada <i>klise</i> yang kosong.....	102
63. Gambar 4.58. Mobil dipotret dengan KLJ <i>klise (roll negative film)</i> memanfaatkan tempat kemasan <i>roll negative film</i> . Ruang film <i>flat</i>	103

64. Gambar 4.59. Becak dipotret dengan KLJ <i>klise (roll negative film)</i> memanfaatkan tempat kemasan korek api. Ruang film <i>flat</i>	103
65. Gambar 4.60. Keraton Kasunanan Surakarta dipotret dengan KLJ <i>klise (roll negative film)</i> dengan cara memodifikasi <i>yellow board</i> . Ruang film <i>silinder</i> . Hasil sesudah (positif).....	104
66. Gambar 4.61. Stasiun Purwosari dipotret dengan KLJ <i>klise (roll negative film)</i> dengan cara memodifikasi <i>yellow board</i> . Ruang film <i>silinder</i> . Hasil sesudah (positif).	104
67. Gambar 4.62. 1). KLJ dari bekas tempat minuman <i>tetrapack</i> 3 lensa. 2). KLJ dari kertas karton <i>yellow board</i> 4 Lensa	105
68. Gambar 4.63. Semprotan yang dijadikan objek, di potret dengan KLJ lensa. Hasil Sesudah (Positif). Siang terik, 4 menit	106
69. Gambar 4.64. “ <i>At the corner</i> ” lobby gedung seni rupa UNS yang di potret dengan KLJ 4 lensa. Hasil sesudah (positif). Siang berawan, 5 menit	106
70. Gambar 4.65. Tiang di atas gedung, di potret dengan KLJ 3 lensa. Hasil Sesudah (Positif). Siang terik 3 menit.....	107
71. Gambar 4.66. Salah satu anggota <i>workshop</i> bertanya kepada anggota KLJI Solo dalam hal pemotretan menggunakan KLJ	107
72. Gambar 4.67. a). Salah satu anggota KLJI Solo sedang melakukan pemotretan dengan KLJ <i>klise (roll negative film)</i> . b). Salah satu peserta <i>workshop</i> KLJI Solo sedang melakukan pemotretan dengan KLJ Silinder (Kaleng rokok)	108
73. Gambar 4.68. Mobil sedan yang di potret dengan KLJ <i>flat</i> dari samping. Hasil sesudah (positif). Siang terik 4 menit.....	109
74. Gambar 4.69. Mobil sedan yang di potret dengan KLJ <i>flat</i> dari samping. Hasil sesudah (positif). Siang terik 3 menit.....	109
75. Gambar 4.70. Gedung SMP N 5 Surakarta yang di potret dengan KLJ silinder dari bawah. Hasil sesudah (positif). Siang terik, 4 menit	110
76. Gambar 4.71. Gedung SMP N 5 Surakarta yang di potret dengan KLJ silinder dari atas. Hasil sesudah (positif). Siang terik 3 menit.....	110
77. Gambar 4.72. Suasana <i>workshop</i> KLJ di <i>Car Free Day</i> (CFD) Solo.....	112

78. Gambar 4.73. Suasana pameran KLJ di *Car Free Day* (CFD) Solo..... 114
79. Gambar 4.74. Berbagai karya yang dipajang dalam pameran KLJ di *Car Free Day* (CFD) Solo 115



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keterangan Wawancara.

Lampiran II Hasil Wawancara.

Lampiran III Surat Ijin Penelitian.

Lampiran IV Dokumentasi.

